

Pelatihan Karya Tulis Ilmiah bagi Siswa SMA Setiabudi Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka

Rostiar Sitorus*¹, Maera Zasari²

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Perikanan dan Biologi, Universitas Bangka Belitung, Indonesia

²Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian Perikanan dan Biologi, Universitas Bangka Belitung, Indonesia

*e-mail: oty.torus72@gmail.com¹, maerazasari@gmail.com²

Abstrak

Potensi ide dan pemikiran siswa sebagai generasi muda dapat difasilitasi melalui karya tulis ilmiah. Rata-rata siswa pada saat ini masih kurang berani dalam mengemukakan ide untuk menjadi sebuah karya tulis. Selain itu, pemahaman terkait konsep dasar dan aturan penulisan karya tulis ilmiah masih sangat rendah bagi beberapa siswa. Pelatihan dan pendampingan literasi bagi siswa untuk menulis KTI telah dilaksanakan di SMAS Setiabudi Sungailiat. Pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan KTI berjalan dengan baik dan mendapat dukungan penuh dari pihak sekolah. Seluruh kegiatan pelatihan baik teori maupun praktik diikuti oleh siswa peserta pelatihan hingga akhir kegiatan. Pada proses kegiatan pendampingan, para peserta antusias untuk bertanya, menuangkan gagasan, serta mengemukakan pendapat. Pelatihan KTI dapat dikatakan berhasil baik dengan terlihatnya antusiasme kehadiran, tercapainya peningkatan skor rata-rata hasil post-tes yaitu 58,76 dibandingkan skor rata-rata pretest 47,32. Kegiatan ini adalah kegiatan yang berkelanjutan yang akan melibatkan guru pendamping untuk mengoptimalkan perannya dalam penyusunan karya tulis ilmiah bagi peserta didik.

Kata kunci: Karya Tulis Ilmiah, Pelatihan, Siswa SMA

Abstract

The potential of students' ideas and thoughts as a young generation can be facilitated through scientific writing. The average student currently still lacks the courage to put forward an idea into a written work. Apart from that, understanding of the basic concepts and rules for writing scientific papers is still very low for some students. Literacy training and assistance for students to write KTI has been carried out at SMAS Setiabudi Sungailiat. The implementation of the KTI writing training activities went well and received full support from the school. All training activities, both theoretical and practical, are followed by the students participating in the training until the end of the activity. During the mentoring activity process, the participants were enthusiastic about asking questions, expressing ideas, and expressing opinions. The KTI training can be said to be a success by showing enthusiastic attendance and achieving an increase in the average score of the post-test results, namely 58.76 compared to the average pretest score of 47.32. This activity is an ongoing activity that will involve accompanying teachers to optimize their role in preparing scientific papers for students.

Keywords: High School Students, Scientific Papers, Training

1. PENDAHULUAN

Konsern pendidikan menengah di Indonesia tertuang dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran diharapkan mendukung tujuan pendidikan menengah tersebut. Peningkatan pengetahuan siswa dapat dilaksanakan dengan melatih dan memberikan peluang seluasnya bagi siswa untuk menyampaikan ide dan hasil pemikiran baik lisan maupun tulisan.

Potensi ide dan pemikiran siswa sebagai generasi muda dapat difasilitasi melalui karya tulis ilmiah yang kompetitif baik lokal, nasional apalagi internasional. Peringkat publikasi penelitian Indonesia yang dirilis website Scimago Journal & Country Rank pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi ranking 21 (49.350 publikasi). Capaian ini telah mengalahkan

beberapa negara tetangga seperti Malaysia (ranking 24), Singapore (ranking 37), dan Brunei Darussalam (ranking 114). Meskipun peringkat publikasi penelitian Indonesia sudah lumayan baik namun sangatlah penting untuk selalu mengusahakan agar di setiap tahun peringkat ini lebih baik lagi.

Publikasi karya tulis ilmiah sudah biasa dihasilkan oleh akademisi di perguruan tinggi namun dari berbagai kompetisi karya ilmiah di Indonesia memberikan peluang besar bagi siswa SMA berkontribusi menambah hasil publikasi karya ilmiah. Kemampuan siswa SMA menulis karya tulis ilmiah yang baik sangat memerlukan bimbingan dari para guru pembimbing. Pemahaman kaidah penulisan karya tulis ilmiah perlu ditingkatkan agar siswa lebih mandiri dalam berkarya.

Sekolah Menengah Atas Swasta Setiabudi Sungailiat Bangka, merupakan salah satu sekolah tingkat menengah atas di kota Sungailiat yang mempunyai segudang prestasi baik bidang akademik maupun non akademik. Namun, prestasi non akademik khususnya pada bidang Karya tulis ilmiah (KTI) dinilai masih kurang. Hal ini dapat diketahui dari berjalannya piagam penghargaan prestasi yang dominan di bidang seni dan olahraga. Berdasarkan pengamatan terlihat bahwa Siswa SMAS Setiabudi Sungailiat memiliki ide kreatif dan inovatif yang sudah cukup baik, namun masih kurangnya keberanian dalam mengemukakan ide tersebut untuk menjadi sebuah karya tulis. Selain itu, pemahaman terkait konsep dasar dan aturan penulisan karya tulis ilmiah masih sangat rendah bagi beberapa siswa.

Sebuah karya tulis ilmiah (KTI) adalah tulisan yang disusun dengan mengikuti kaidah-kaidah ilmiah (Alie, 2015); (Dwijayanti, Marlana, & Patrikha, 2017). Kaidah ilmiah menjadi syarat utama dalam penulisan sebuah karya ilmiah agar karya yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Hakim et al., 2012). Oleh karena itu dalam menyusun KTI perlu membekali diri dengan dasar-dasar ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang garapan KTI yang akan dikerjakan agar syarat kesesuaian dengan kaidah ilmiah dapat terpenuhi (Kasiyan et al., 2022). Berdasarkan hal inilah, diadakannya pelatihan terkait penulisan karya tulis ilmiah dengan maksud untuk menumbuhkan minat, semangat, serta ide-ide kreatif dan inovatif dari siswa-siswi SMAS Setiabudi Sungailiat Bangka untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah yang tentunya sesuai dengan kaidah penulisan.

2. METODE

Kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah ini merupakan kegiatan Pengabdian bagi Masyarakat sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh dosen. Pelatihan dilakukan secara *offline* dengan bertatap muka langsung menggunakan metode ceramah dan diskusi serta penugasan secara mandiri. Tugas mandiri berupa menulis karya tulis ilmiah, hasil karya tulis ilmiah disampaikan di depan *audience*. Alat dan bahan yang digunakan adalah materi dalam bentuk powerpoint, laptop, sound system, mikrofon, LCD proyektor dan reward. Waktu pelatihan berlangsung selama 2 hari yaitu tanggal 11 dan 12 September 2023, bertempat di SMAS Setiabudi Sungailiat Bangka, dengan peserta seluruh siswa-siswi kelas XI yang berjumlah 250 orang.

Pelatihan secara garis besar terbagi 2 sesi yaitu sesi teori dan sesi praktik. Materi yang disampaikan dalam pelatihan ini, yaitu pengantar karya tulis ilmiah, kaidah penulisan karya tulis ilmiah, dan teknik penulisan karya tulis ilmiah. Pada sesi ceramah dan diskusi dilakukan stimulasi memunculkan ide-ide kreatif dan inovatif berdasarkan fenomena yang seringkali muncul dari permasalahan-permasalahan yang ada disekitar siswa. Metode dalam penyampaian materi dilakukan dengan cara presentasi dari narasumber, dan dilanjutkan dengan diskusi serta praktik dalam memunculkan ide-ide kreatif. Sebagai indikator capaian pelatihan, nara sumber telah menyiapkan soal *pretest* yang dikerjakan seluruh peserta sebelum pelatihan di hari pertama dan soal *post-test* yang dikerjakan di akhir pelatihan di hari kedua. Soal *pretest* dan *post test* berjumlah 10 soal pilihan berganda yang menstimulasi pemahaman peserta, dikerjakan secara *online* menggunakan *googleform*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Pelatihan karya tulis ilmiah bagi siswa SMA Setiabudi Sungailiat diadakan di halaman sekolah mengingat jumlah peserta yang cukup banyak yaitu 250 siswa sehingga tidak memungkinkan jika diadakan di dalam kelas. Rangkaian kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah diawali acara pembukaan dan pengarahan oleh Kepala Sekolah, selanjutnya kegiatan penyampaian materi dalam sesi teori dan praktik berjalan dengan tertib. Pada Gambar 1. berikut ini dapat dilihat peserta pelatihan bersama nara sumber.



Gambar 1. Narasumber bersama peserta pelatihan karya tulis ilmiah

Pelatihan penulisan KTI bagi siswa-siswi SMAS Setiabudi Sungailiat mendapatkan respon yang sangat baik dari peserta pelatihan. Selama 2 hari pelatihan baik sesi teori maupun praktik terlihat dari antusiasme peserta dalam bertanya kepada pemateri. Dalam sesi teori di hari pertama narasumber menyampaikan materi teknik penulisan karya tulis ilmiah disertai contoh. Pada sesi diskusi, peserta kegiatan aktif bertanya dan mengemukakan pendapat serta ide sederhana yang mereka dapatkan.



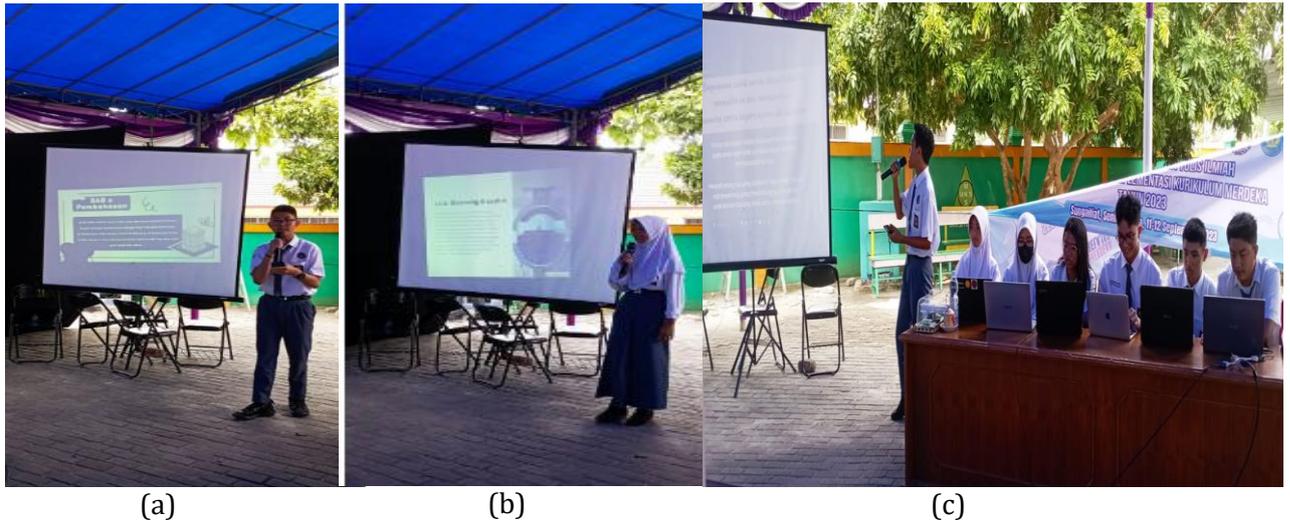
(a)



(b)

Gambar 2. Narasumber (a) dan (b) menyampaikan materi karya tulis ilmiah

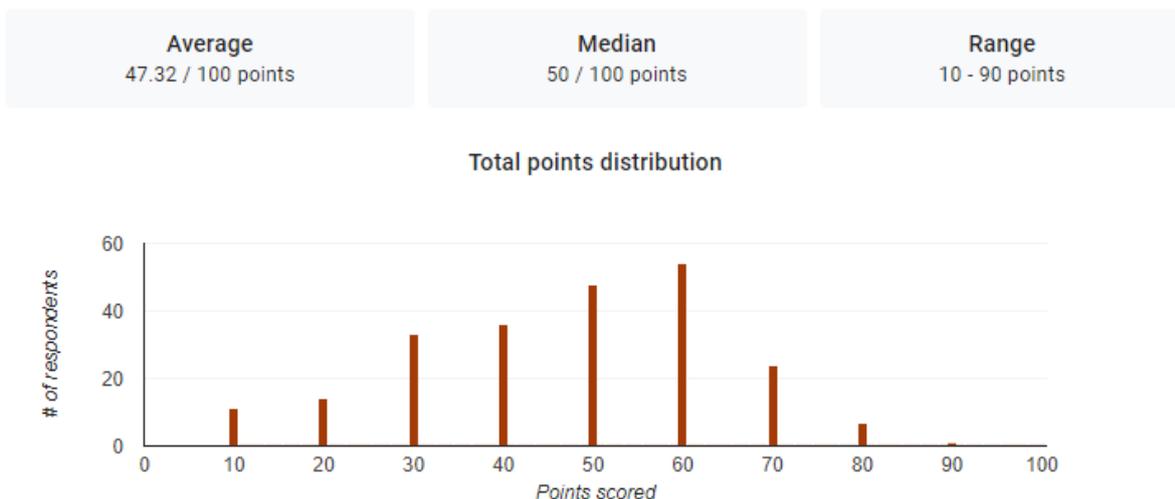
Pada sesi praktik di hari kedua, peserta pelatihan dilatih untuk menuangkan ide yang mereka miliki, dengan menyebutkan topik penelitian, variabel-variabel penelitian, analisis masalah dan tujuan penelitian serta pemilihan metode penelitian sederhana yang sesuai dengan gagasan yang diangkat. Dari hasil praktik, 90% peserta mampu menggali gagasan sederhana untuk dituangkan dalam sebuah karya tulis. Beberapa topik karyatulis yang cukup menarik disampaikan oleh siswa peserta pelatihan antara lain potensi pengembangan sumberdaya alam alternatif, masalah perundungan (*bullying*) dan dampaknya bagi kesehatan mental remaja, serta masalah pembajakan teknologi informasi. Berdasarkan topik-topik yang dipilih oleh peserta dapat disimpulkan bahwa siswa SMAS Setiabudi cukup kreatif dan memiliki ide kritis dalam memahami permasalahan di sekitar. Pada Gambar 3 berikut ini terlihat kegiatan praktik, setiap siswa mempresentasikan tugas karya tulis ilmiah serta nara sumber memberikan saran dan koreksi untuk perbaikan karya tulis yang dibuat maupun cara penyampaian.



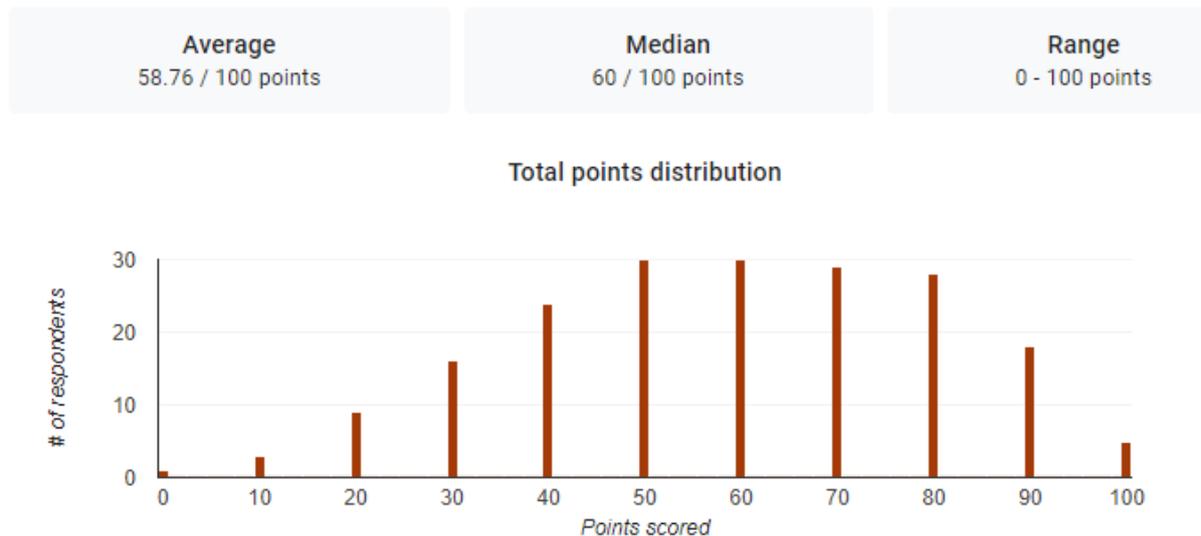
Gambar 3. Peserta (a) (b) dan (c) mempresentasikan tugas karya tulis ilmiah

3.2. Evaluasi Hasil Kegiatan Pelatihan

Evaluasi kegiatan dilakukan selama proses dan akhir pelatihan, pada aspek pencapaian tujuan pelatihan dan juga penyelenggaraan pelatihan. Evaluasi pencapaian tujuan pelatihan dilakukan dengan kuesioner *googleform* dan observasi. Kegiatan Pelatihan ini dikatakan berhasil apabila mencakup beberapa aspek (Basturkmen & Lewis, 2002);(Goring et al., 2014); (Munoz-Luna, 2015) yaitu : 1.Keberhasilan target jumlah peserta yang mencapai 90% dari seluruh undangan. 2.Ketercapaian tujuan pelatihan yang tercermin dari hasil yang maksimal dari simulasi dan penugasan. Berdasarkan daftar kehadiran peserta terlihat bahwa jumlah kehadiran pada hari pertama dan kedua sangat tinggi, dari jumlah keseluruhan peserta yaitu 250 orang, yang hadir sebanyak 244 siswa (lebih dari 90%), dan terdapat 6 siswa yang tidak hadir dikarenakan alasan kesehatan.



Gambar 4. Hasil *pretest* peserta pelatihan karya tulis ilmiah.



Gambar 5. Hasil *post-test* peserta pelatihan karya tulis ilmiah.

Berdasarkan Gambar 4 dan 5 memperlihatkan hasil evaluasi kegiatan pelatihan yang baik yaitu peningkatan capaian skor hasil test yaitu skor tertinggi pada *pretest* 80 meningkat menjadi 100 pada *post-test*. Keberhasilan hasil test juga tercermin dari peningkatan kemampuan peserta dalam menentukan judul atau topik penelitian serta meningkatkan rasa percaya diri dalam mempresentasikan hasil tugas karya tulis yang dibuat. Indikator keberhasilan tersebut juga telah didapatkan juga pada pelatihan yang dilakukan oleh (Mutiani, Susanto, Putra, Akmal, & Jumariani, 2020) ; (Sahudra, Fadlia, & Firdaus, 2022) ; (Agarwal et al., 2021).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan di SMAS Setiabudi Sungailiat, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan berjalan dengan baik, peserta pelatihan mampu untuk memunculkan ide kreatif dan inovatif terkait penanganan masalah di sekitar mereka. Peserta telah memiliki rasa percaya diri dalam mempresentasikan karya tulis ilmiah. Disarankan untuk diadakan pelatihan lanjutan dengan target sasaran guru agar meningkatkan kemampuan membimbing dan membina siswa-siswinya secara optimal dalam menghasilkan sebuah karya tulis ilmiah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SMAS Setiabudi Sungailiat Kabupaten Bangka yang telah mengundang penulis sebagai nara sumber pada kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alie, M. (2015). Motivasi Widyaiswara dalam penulisan karya tulis ilmiah. *Irfani*, 11(1), 96–107.
- Basturkmen, H., & Lewis, M. (2002). Learner perspectives of success in an EAP writing course. *Assessing Writing*, 8(1), 31–46. [https://doi.org/10.1016/S1075-2935\(02\)00032-6](https://doi.org/10.1016/S1075-2935(02)00032-6)
- Dwijayanti, R., Marlana, N., & Patrikha, F. D. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis (KTI) Bagi Guru-guru SMK di Kabupaten Jombang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 249–266. <https://doi.org/10.21009/jpmm.001.2.07>
- Goring, S. J., Weathers, K. C., Dodds, W. K., Soranno, P. A., Sweet, L. C., Cheruvellil, K. S., ... Utz, R. M. (2014). Improving the culture of interdisciplinary collaboration in ecology by expanding measures of success. *Frontiers in Ecology and the Environment*, 12(1), 39–47.

<https://doi.org/10.1890/120370>

- Hakim, L., Sukarsa, E., Sajuti, D., Sudarmonowati, E., Zahroh, I. S., & Suprpto. (2012). *Pedoman Karya Tulis Ilmiah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia 2012*. 1–38.
- Kasiyan, Zuhdi, M., Hendri, Z., A, H., & M, S. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Peningkatan Profesionalisme Guru. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 3(1), 97–102. <https://doi.org/10.35134/jmi.v29i2.121>
- Munoz-Luna, R. (2015). Main ingredients for success in L2 academic writing: Outlining, drafting and proofreading. *PLoS ONE*, 10(6), 1–15. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0128309>
- Mutiani, M., Susanto, H., Putra, M. A. H., Akmal, H., & Jumariani, J. (2020). Improvement of Scientific Attitudes Through Training of Social Science Scientific Writing in MAN 2 Model Banjarmasin. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 128. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v2i2.2230>
- Sahudra, T. M., Fadlia, F., & Firdaus, C. R. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Peningkatan Profesionalisme Guru. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 29(2), 97–102. <https://doi.org/10.35134/jmi.v29i2.121>